



SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES
KERJA PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD
KONDOSAPATA' KECAMATAN BALLA
DI MASA PANDEMI *COVID-19***

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

OLEH:

MARGARETHA TOLIDUNDE (C1714201030)

MEGAWATI (C1714201033)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021



SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES
KERJA PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD
KONDOSAPATA' KECAMATAN BALLA
DI MASA PANDEMI *COVID-19***

PENELITIAN NON-EKSPERIMENTAL

**Diajukan untuk memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan pada Sekolah
Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar**

OLEH:

MARGARETHA TOLIDUNDE (C1714201030)

MEGAWATI (C1714201033)

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN DAN NERS
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
STELLA MARIS MAKASSAR**

2021

HALAMAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini, nama:

1. Margaretha Tolidunde (C1714201030)

2. Megawati (C1714201033)

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi ini merupakan hasil karya kami sendiri dan bukan duplikasi ataupun plagiasi (jiplakan) dari hasil penelitian orang lain.

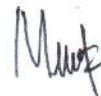
Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, April 2021

Yang menyatakan,



Margaretha Tolidunde



Megawati

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES
KERJA PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD
KONDOSAPATA' KECAMATAN BALLA
DI MASA PANDEMI COVID-19**

Diajukan oleh:

**Margaretha Tolidunde (C1714201030)
Megawati (C1714201033)**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**(Mery Solon, Ns., M.Kes)
NIDN: 0910057502**

Pembimbing II



**(Yunita C. Satti, Ns., M.Kep)
NIDN : 0904078805**

**Wakil Ketua
Bidang Akademik dan Kerjasama**



**(Fransiska Anita Ns, M.Kep, Sp. KMB)
NIDN : 0913098201**

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD KONDOSAPATA' KECAMATAN BALLA DI MASA PANDEMI COVID-19

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:
Margaretha Tolidunde (C1714201030)
Megawati (C1714201033)

Telah dibimbing dan disetujui oleh:

Pembimbing I



(Mery Solon, Ns., M.Kes.)
NIDN: 0910057502

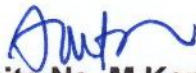
Pembimbing II



(Yunita C. Satti, Ns., M.Kep.)
NIDN : 0904078805

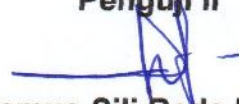
Telah Diuji dan Dipertahankan Dihadapan Dewan Penguji Pada Tanggal 20
April 2021 dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima Susunan
Dewan Penguji

Penguji I



(Fransiska Anita, Ns., M.Kep., Sp.KMB)
NIDN: 0913098201

Penguji II



(Nikodemus Sili Bada, Ns., M.Kep.)
NIDN: 0927038903

Makassar, 20 April 2021
Program Studi Sarjana Keperawatan dan Ners

Ketua STIK Stella Maris Makassar



(Siprianus Abdu, S.Si., Ns., M.Kes.)
NIDN : 0928027101

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

Margaretha Tolidunde (C1714201030)

Megawati (C1714201033)

Menyatakan menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Stella Maris Makassar untuk menyimpan, menggali informasi/formatkan, merawat dan mempublikasikan skripsi ini untuk kepentingan ilmu pengetahuan.

Demikian surat pernyataan ini kami buat dengan sebenar-benarnya.

Makassar, 06 April 2021

Yang menyatakan



Margaretha Tolidunde



Megawati

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan di RSUD Kondosapata’ Kecamatan Balla di masa Pandemi *Covid-19*”. Adapun penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan pada Program Studi Sarjana Keperawatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIK) Stella Maris Makassar. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi kami untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Oleh Karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Siprianus Abdu, Ns., M.Kes. selaku Ketua STIK Stella Maris Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan program S1 Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar.
2. Fransiska Anita, Ns., M.Kep. Sp.KMB selaku Wakil Ketua Bidang Akademik dan Kerjasama STIK Stella Maris Makassar dan selaku penguji I yang telah memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mengikuti pendidikan program Sarjana Keperawatan di STIK Stella Maris Makassar dan yang telah meluangkan waktunya guna memberikan pengarahan, konsultasi dan bimbingan kepada peneliti.
3. Mery Solon, Ns., M.Kes. selaku dosen pembimbing I, serta Yunita C. Satti, Ns., M.Kep. selaku dosen pembimbing II yang telah membagi waktu, tenaga, pikiran, emosi, dan dukungan dalam proses pembimbingan mulai dari tahap awal penyusunan skripsi ini hingga selesai.
4. Nikodemus Sili Beda, Ns. M.Kep. selaku penguji II yang telah meluangkan waktunya guna memberikan pengarahan, konsultasi dan bimbingan kepada peneliti.

5. Pihak Kesbangpol Mamasa dan pihak RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang peneliti perlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Tenaga Kesehatan RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla yang telah bekerja sama dan bersedia menjadi responden dalam penyusunan skripsi ini.
7. Agus Mustapa dan Christina Tekkay selaku orang tua dari Megawati dan Raflinson Tolidunde dan Adolfina Koho selaku orang tua dari Margaretha yang telah memberikan doa, dukungan material dan moral, serta semangat yang sangat luar biasa.
8. Astin Rosalina, Agustinus, Rimbawan, Betty, Desi, Otniel Tolidunde, Debora Kimbal dan Frenedi Ardilof Tolidunde yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Teman-teman kosan (Filo, Veske, Desi, Imaniar dan Jeslin) serta Igo dan Yucky yang telah banyak membantu kami dalam membagi ilmunya, mengajarkan banyak hal, memberikan banyak masukan, dukungan serta semangat selama penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh rekan-rekan Mahasiswa/i Angkatan 2017 yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu persatu, yang telah bekerja sama selama mengikuti perkuliahan maupun dalam memberikan kritik dan sarannya selama penyusunan skripsi ini.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan menjadi sumber inspiratif untuk melaksanakan penelitian selanjutnya.

Makassar, Maret 2021

Penulis

HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN TINGKAT STRES KERJA PADA TENAGA KESEHATAN DI RSUD KONDOSAPATA' KECAMATAN BALLA DI MASA PANDEMI COVID-19

(Dibimbing oleh Mery Solon dan Yunita C. Satti)
Margaretha Tolidunde (C1714201030)
Megawati (C1714201033)

ABSTRAK

Tenaga kesehatan memiliki peranan sebagai garda terdepan dalam penanganan kasus terkonfirmasi *Covid-19* yang menyebabkan beban kerja meningkat sehingga timbul beban kerja baik fisik maupun mental. Kondisi ini dapat menyebabkan munculnya berbagai respon dari dalam tubuh seperti meningkatnya stres kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan beban kerja dengan tingkat stres kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla dimasa pandemi *Covid-19*. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah *observasional analitik* dengan pendekatan *cross sectional study*. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan pendekatan *consecutive sampling* dengan jumlah responden sebanyak 84 orang. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan kuesioner dengan alat ukur *Depression, Anxiety and Stress Scale-42* (DASS-42) untuk mengukur stres kerja dan *National Aeronautics and Space Administration Task Load Indeks* (NASA-TLX) untuk mengukur beban kerja. Hasil penelitian dianalisis menggunakan uji statistik uji *chi-square* dengan tingkat kemaknaan $\alpha=0,05$, dan diperoleh hasil $p=0,000$ yang berarti $p<\alpha$. Dari hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa ada hubungan antara beban kerja dengan tingkat stres kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla di masa pandemi *Covid-19*. Diharapkan bagi tenaga kesehatan untuk dapat meningkatkan manajemen diri dan mekanisme koping dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab khususnya di masa pandemi agar dapat meminimalisir munculnya stres kerja.

Kata Kunci : Beban Kerja, Stres Kerja, Covid-19, Tenaga Kesehatan
Kepustakaan: 2016-2020

RELATIONSHIP WORKLOAD WITH THE LEVELS OF WORK STRESS IN HEALTHCARE WORKER AT THE BALLA DISTRICT HOSPITAL IN KONDOSAPATA' DURING THE COVID-19 PANDEMIC

(Supervised by Mery Solon dan Yunita C. Satti)
Margaretha Tolidunde (C1714201030)
Megawati (C1714201033)

ABSTRACT

Healthcare workers have a role as the front guard in handling confirmed cases of Covid-19 which causes the workload to increase, resulting in both physical and mental workloads. This condition can cause various responses from the body, such as increased work stress. The purpose of this study was to determine the relationship workload with the levels of work stress in healthcare worker at the Balla District Hospital in Kondosapata' during the Covid-19 pandemic. The research design used in this study was analytic observational with a cross sectional study approach. The sampling in this study used a non-probability sampling technique with a consecutive sampling approach with a total of 84 respondents. Collecting data in this study using a questionnaire with a measuring instrument of the *Depression, Anxiety and Stress Scale-42* (DASS-42) to measure work stress and the *National Aeronautics and Space Administration Task Load Indeks* (NASA-TLX) to measure workload. The results were analyzed using the chi-square test statistical test with a significance level of $\alpha = 0.05$, and the results obtained were p value = 0.000, which means $p < \alpha$. From the result of these studies it can be concluded that there is a relationship workload with the levels of work stress in healthcare worker at the Balla District Hospital in Kondosapata' during the Covid-19 pandemic. Expected for healthcare worker can improve self-management and coping mechanisms in carrying out their duties and responsibilities, especially during a pandemic period in order to minimize the emergence of work stress.

Keywords : Workload, Work Stress, Covid-19, Healthcare Workers
Literatute : 2016-2020

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL DEPAN	i
HALAMAN SAMPUL DALAM	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	xi
HALAMAN DAFTAR TABEL	xiv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR	xv
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvi
HALAMAN ARTI LAMBANG, SINGKATAN DAN ISTILAH	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	5
1. Tujuan Umum	5
2. Tujuan Khusus	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Bagi Tenaga Kesehatan	5
2. Bagi Pihak Rumah Sakit	5
3. Bagi Institusi Pendidikan	6
4. Bagi Peneliti Selanjutnya	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Tinjauan Umum Tentang Stres Kerja	7
1. Definisi Stres Kerja	7
2. Gejala Stres Kerja	7
3. Faktor yang Memicu Timbulnya Stres Kerja	8
4. Klasifikasi Stres Kerja	11
5. Pengukuran Stres Kerja	12
B. Tinjauan Umum Tentang Beban Kerja	14
1. Definisi Beban Kerja	14
2. Faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja	14
3. Jenis-Jenis Beban Kerja	15
4. Dampak Beban Kerja	16
5. Beban Kerja di Masa Pandemi <i>Covid-19</i>	16
6. Pengukuran Beban Kerja	17
C. Tinjauan Umum Tentang Tenaga Kesehatan	22
1. Definisi Tenaga Kesehatan	22
2. Pengelompokan Tenaga Kesehatan	23
3. Peran Tenaga Kesehatan	23

BAB III KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kerangka Konsep Penelitian	26
B. Hipotesis Penelitian.....	28
C. Definisi Operasional	28
BAB IV METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	30
B. Tempat dan Waktu Penelitian	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Instrumen Penelitian	32
E. Pengumpulan Data	34
F. Pengolahan dan Penyajian Data.....	35
G. Analisis Data	36
1. Analisis Univariat	36
2. Analisis Bivariat	36
BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	37
1. Pengantar	37
2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	37
3. Penyajian Karakteristik dan Umum.....	39
4. Hasil Analisi Variabel yang Diteliti.....	40
B. Pembahasan	42
C. Keterbatasan Penelitian	51
BAB VI SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	52
B. Saran.....	52
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	: Perbandingan Berpasangan/Pembobotan Beban Kerja	21
Tabel 3.1	: Definisi Operasional Variabel.....	28
Tabel 5.1	: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia	39
Tabel 5.2	: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Beba Kerja.....	40
Tabel 5.3	: Distribusi Frekuensi Berdasarkan Stres Kerja.....	40
Tabel 5.4	: Tabulasi Silang Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 : Skema Kerangka Konsep Penelitian	27
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Rencana Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Surat Permohonan Izin Pengambilan Data Awal dan Izin Penelitian
- Lampiran 3 : Surat Izin Pengambilan Data Awal dan Izin Penelitian
- Lampiran 4 : Surat Selesai Melakukan Penelitian
- Lampiran 5 : Surat Hasil Uji Turnitin
- Lampiran 6 : Lembar Permohonan Menjadi Responden
- Lampiran 7 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 8 : Lembar Instrumen Penelitian/Kuesioner
- Lampiran 9 : Lembar Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 10 : Master Tabel
- Lampiran 11 : Hasil Statistik

DAFTAR ARTI LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

Covid-19	: <i>Corona Virus Disease 2019</i>
SARS-CoV-2	: <i>Severe Acute Respiratory Syndrome Coronavirus-2</i>
WHO	: <i>World Health Organization</i>
<i>Global Emergency</i>	: Kedaruratan Kesehatan Dunia
Satgas	: Satuan Penanganan Tugas
PSBB	: Pembatasan Sosial Berskala Besar
Infeksi <i>Emerging</i>	: Infeksi yang muncul dan menyebar dengan cepat
RSUD	: Rumah Sakit Umum Daerah
ODP	: Orang Dalam Pemantauan
OTG	: Orang Tanpa Gejala
UU	: Undang-Undang
APD	: Alat Pelindung Diri
<i>Job-description</i>	: Uraian Tugas
DASS 42	: <i>Depression Anxiety Stress Scale 42</i>
PAP	: Penilaian Acuan Patokan (Nilai Batas/Patokan)
JP	: Jumlah Pertanyaan
NT	: Nilai Jawaban Tertinggi
NR	: Nilai Jawaban Terendah
JK	: Jumlah Kategori
NASA-TLX	: <i>National Aeronautics and Space Administration-Task Load Indeks</i>
KM	: Kebutuhan Mental
KF	: Kebutuhan Fisik
KW	: Kebutuhan Waktu
P	: Performansi
U	: Usaha
TF	: Tingkat Frustrasi
WWL	: <i>Weighted Work Load</i>
n	: Jumlah sampel
N	: Jumlah total populasi
e	: Batas toleransi kesalahan
1	: Nilai mutlak slovin
r	: Nilai reliabilitas
p	: Probabilitas
f	: Frekuensi tiap kategori
F	: Frekuensi keseluruhan
Chi-square	: Jenis uji yang dilakukan untuk melihat apakah ada hubungan antar variabel.
STIK	: Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan
<i>Stressor</i>	: Penyebab Stres
Km	: Kilometer
SPSS	: <i>Statistical Product and Service Solutions</i>

PNS	: Pegawai Negeri Sipil
H_a	: Hipotesis alternative
H_0	: Hipotesis nol
$>$: Lebih dari
$<$: Kurang dari
\geq	: Lebih dari atau sama dengan
α	: Alfa/ <i>alpha</i> atau tingkat kesalahan/signifikasi
-	: Sampai
\pm	: Kurang-Lebih
%	: Persen

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di tahun 2020, dunia dilanda wabah penyakit *Covid-19*. Penyakit ini adalah penyakit tipe baru dengan gejala awal demam (suhu tubuh > 38°C), sesak napas dan batuk kering yang disebabkan oleh SARS-CoV-2. Karena banyaknya penyebaran virus *Covid-19* yang sudah sangat meningkat, maka World Health Organization menetapkan status *Global Emergency* pada tanggal 11 Februari 2020 (Yuliana, 2020).

Menurut data dari WHO , angka kejadian terkonfirmasi positif *Covid-19* di seluruh dunia per tanggal 22 Januari 2021 mencapai 95.612.831 kasus dengan kasus meninggal mencapai 2.066.176 kasus dari 224 negara di dunia (Satuan Tugas Penanganan Covid-19 ,2021). Sedangkan, data dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2021), per tanggal 22 Januari 2021 jumlah kasus positif *Covid-19* di Indonesia mencapai 965.283 kasus yang terdiri dari 781.147 kasus sembuh dan 27.453 kasus meninggal.

Dengan banyaknya kasus positif *Covid-19* di Indonesia, maka pemerintah mengambil kebijakan yaitu menetapkan kebijakan PSBB, membentuk Satgas penanganan *Covid-19* dan menetapkan Rumah Sakit rujukan melalui Kepmenkes No. 169 Tahun 2020 tentang Penetapan Rumah Sakit Rujukan Penanggulangan Penyakit Infeksi *Emerging* (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Salah satu daerah yang juga menerapkan kebijakan yang sama yaitu Provinsi Sulawesi Barat. Informasi yang diperoleh dari data Dinas Kesehatan Provinsi Sulawesi Barat (2020), per tanggal 14 Januari 2021 tercatat kasus terkonfirmasi *Covid-19* di Provinsi Sulawesi Barat yaitu mencapai 2.529 kasus yang terdiri dari jumlah

kasus dirawat sebanyak 128 kasus, isolasi mandiri sebanyak 651 kasus, sembuh sebanyak 1.693 kasus dan meninggal sebanyak 57 kasus yang menjadikan Provinsi Sulawesi Barat berstatus zona merah.

Kabupaten Mamasa merupakan salah satu kabupaten dari 6 kabupaten yang ada di wilayah Provinsi Sulawesi Barat di mana didapatkan data per tanggal 10 Maret 2021 ada 153 kasus terkonfirmasi *Covid-19* yang terdiri dari 5 kasus dirawat di rumah sakit, 22 kasus isolasi mandiri, 121 kasus sembuh dan 5 kasus meninggal sehingga menjadikan kabupaten Mamasa juga berstatus zona merah.

Berdasarkan data tersebut, maka pemerintah Kabupaten Mamasa juga menerapkan kebijakan PSBB, membentuk Satgas penanganan *Covid-19* Kabupaten serta menetapkan RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla menjadi rumah sakit tempat perawatan dan penanganan pasien yang berstatus sebagai ODP dan pasien dengan status OTG serta positif *Covid-19* di Kabupaten Mamasa.

Berdasarkan UU tentang Tenaga Kesehatan Nomor 36 Tahun 2014 menyatakan bahwa tenaga kesehatan ialah individu yang mengabdikan diri di dalam bidang kesehatan yang memiliki pengetahuan dan keahlian melalui pendidikan di bidang kesehatan (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Data yang didapatkan dari RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla terdapat sebanyak 107 orang tenaga kesehatan yang mengabdikan diri di rumah sakit tersebut. Di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla dibentuk tim yang terdiri dari 8 orang perawat dan beberapa tenaga kesehatan lainnya yang berkolaborasi dan bertugas untuk menangani serta merawat pasien yang berstatus ODP, OTG dan positif *Covid-19* di Kabupaten Mamasa. Sejak dibentuknya tim *Covid-19* ini, maka tenaga kesehatan yang tergabung di dalam tim tersebut memiliki tambahan pekerjaan sehingga mengakibatkan

mereka harus tinggal di dalam area rumah sakit dan tidak diperbolehkan untuk pulang ke rumah berkumpul bersama dengan keluarga. Di samping itu, meskipun APD guna mencegah penularan virus *Covid-19* pada tim *Covid-19* dan tenaga kesehatan pada umumnya sudah memadai namun mereka masih sering merasa khawatir akan tertular virus tersebut karena mereka merasa bahwa mereka sangat berisiko untuk tertular dibandingkan dengan masyarakat yang tidak melakukan aktivitas pekerjaan di area rumah sakit. Hal ini menyebabkan mereka merasa terbebani dengan tanggung jawab pekerjaan yang dijalankan di masa pandemi saat ini.

Dari hasil wawancara singkat dengan salah satu tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla yang mengatakan bahwa akibat adanya dari beban yang dirasakan oleh tenaga kesehatan di sana maka mereka merasa stres dengan pekerjaan yang sedang dijalankan karena angka peningkatan positif *Covid-19* di Kabupaten Mamasa tergolong meningkat dengan pesat sejak bulan Desember 2020 hingga saat ini.

Dari penelitian yang dilakukan oleh Setyowati dan Ulfa (2020), mengidentifikasi adanya hubungan beban kerja dan lingkungan kerja terhadap stres kerja satuan Polisi Lalu Lintas Polres Bantul Yogyakarta yang menyatakan bahwa adanya *job description* yang berlebih dapat menyebabkan timbulnya beban kerja fisik maupun mental. Kondisi terjadi akibat banyaknya uraian pekerjaan yang harus diselesaikan namun waktu kerja yang terlalu lama yaitu harus 12 jam per hari dengan 11 hari kerja dan hanya diberikan waktu 1 hari libur sehingga dapat menimbulkan beban kerja yang berujung pada stres kerja. Namun peneliti memberikan solusi yang mana jika seseorang memiliki pengetahuan mengenai *job description* yang baik sehingga dapat membantu mengatasi *stressor* yang ada guna mencegah terjadinya stres.

Beban kerja yang dirasakan oleh tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla dapat menyebabkan stres kerja yang berdampak pada gangguan fisik seperti rasa letih atau lelah, pusing, gangguan sikap seperti gelisah, tidak sabar dan mudah marah, panik serta gangguan psikologis seperti sulit tidur dan sulit untuk berelaksasi dan bersantai.

Berdasarkan data, uraian dan fenomena di atas maka peneliti tertarik untuk melaksanakan penelitian yang berjudul Hubungan Beban Kerja dengan Tingkat Stres Kerja pada Tenaga Kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla di Masa Pandemi *Covid-19*.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan fenomena yang terjadi dimasa pandemi sekarang ini di mana dengan banyaknya kasus terkonfirmasi positif *Covid-19* di Indonesia maka pemerintah mengambil kebijakan yaitu menetapkan PSBB, membentuk Satgas penanganan *Covid-19* dan menetapkan Rumah Sakit untuk penanganan dan perawatan pasien terkonfirmasi *Covid-19*.

Serupa dengan hal tersebut, pemerintah Kabupaten Mamasa juga menetapkan kebijakan yang sama yaitu menerapkan kebijakan PSBB, membentuk satuan tugas penanganan *Covid-19* Kabupaten serta menetapkan RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla menjadi rumah sakit tempat perawatan dan penanganan pasien yang berstatus sebagai ODP dan pasien dengan status OTG serta pasien terkonfirmasi *Covid-19* di Kabupaten Mamasa yang terdiri dari 8 orang perawat serta beberapa tenaga kesehatan lainnya yang tergabung dalam tim *Covid-19* serta tenaga kesehatan yang tidak tergabung di dalam tim *Covid-19* di RSUD tersebut yang harus menjalankan tugas seperti biasa dimasa pandemi *Covid-19* ini.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah “apakah ada hubungan beban kerja dengan

tingkat stres kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla di masa pandemi *Covid-19*?".

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Menganalisis hubungan beban kerja dengan tingkat stres kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla di masa pandemi *Covid-19*.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat beban kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla di masa pandemi *Covid-19*.
- b. Mengidentifikasi stres kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla di masa pandemi *Covid-19*.
- c. Menganalisis hubungan beban kerja dengan tingkat stres kerja pada tenaga kesehatan di RSUD Kondosapata' Kecamatan Balla di masa pandemi *Covid-19*.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dipergunakan sebagai sarana informasi untuk memperbanyak literatur dalam dunia keperawatan terutama dalam memberikan solusi atau asuhan keperawatan yang sesuai bagi tenaga kesehatan atau masyarakat yang mengalami stres kerja dan juga tenaga kesehatan diharapkan dapat memiliki manajemen diri dan mekanisme koping yang efektif guna meminimalisir timbulnya stres.

2. Manfaat Bagi Pihak Rumah Sakit

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pihak rumah sakit tentang beban kerja dan tingkat stres kerja dirasakan oleh tenaga kesehatan di RSUD tersebut.

3. Manfaat Bagi Institusi Pendidikan

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dalam proses belajar mengajar terkhusus dalam bidang keperawatan psikologis dan kejiwaan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan serta informasi baru dalam bidang keperawatan, terutama keperawatan psikologi mengenai beban kerja terhadap tingkat stres kerja pada tenaga kesehatan sehingga dapat menjadi referensi untuk melakukan penelitian selanjutnya.